

PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA DEWASA MUDA UKDW

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

CARLA MAURETA KUSNADI

41190345

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2023

PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA DEWASA MUDA UKDW

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

CARLA MAURETA KUSNADI

41190345

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carla Maureta Kusnadi
NIM : 41190345
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA
DEWASA MUDA UKDW”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Carla Maureta Kusnadi)
NIM.41190345

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:




**PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA
DEWASA MUDA UKDW**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CARLA MAURETA KUSNADI

41190345

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 1 Agustus 2023

| Nama Dosen | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc (Dosen Pembimbing I) |  |
| 2. dr. Widya Christine Manus, M. Biomed (Dosen Pembimbing II) |  |
| 3. dr. Johan Kurniawan, Cht., Sp.KJ,M.Biomed (Dosen Penguji) |  |

Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Disahkan Oleh:

Dekan



(dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D)

Wakil Dekan



(dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA DEWASA MUDA UKDW

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana dalam Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2023



Carla Maureta Kusnadi

41190345

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CARLA MAURETA KUSNADI
NIM : 41190345

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA DEWASA MUDA UKDW

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2023



Carla Maureta Kusnadi
41190345

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah dengan judul “Pengaruh Doa Taize Terhadap Kadar Oksitosin Pada Dewasa Muda UKDW”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik tanpa adanya dukungan doa, bimbingan, bantuan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

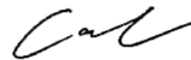
1. dr.The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. dr.Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku Dosen Pembimbing 1 atas segala kesabaran, bimbingan, waktu, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. dr.Widya Christine Manus, M.Biomed selaku Pembimbing 2 atas segala kesabaran, bimbingan, ilmu, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. dr.Johan Kurniawan,Cht., Sp.KJ, M.Biomed selaku Dosen Penguji Skripsi atas saran dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. dr.Lucas Nando Nugraha, M.Biomed selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu bersedia memberikan waktu, kesabaran, saran, dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat melanjutkan studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh staf dosen dan karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orangtua penulis yang tanpa lelah selalu mendoakan, memberikan semangat, memberikan dukungan, dan segala kerja keras yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat tetap semangat untuk melanjutkan studi dan sampai akhirnya menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis berharap agar dapat membanggakan kedua orangtua penulis.
8. Adik penulis satu-satunya yang sangat penulis kasihi yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman baik penulis yang selalu memberikan dukungan dan saran sehingga penulis tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Sejawat FK UKDW 2019 'VERTEBRA' yang memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah yang penulis buat masih jauh dari kata sempurna namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Penulis mengetahui bahwa masih ada banyak kekurangan yang penulis miliki, oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun kesempurnaan karya tulis ilmiah ini akan penulis terima dengan terbuka. Penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lain.

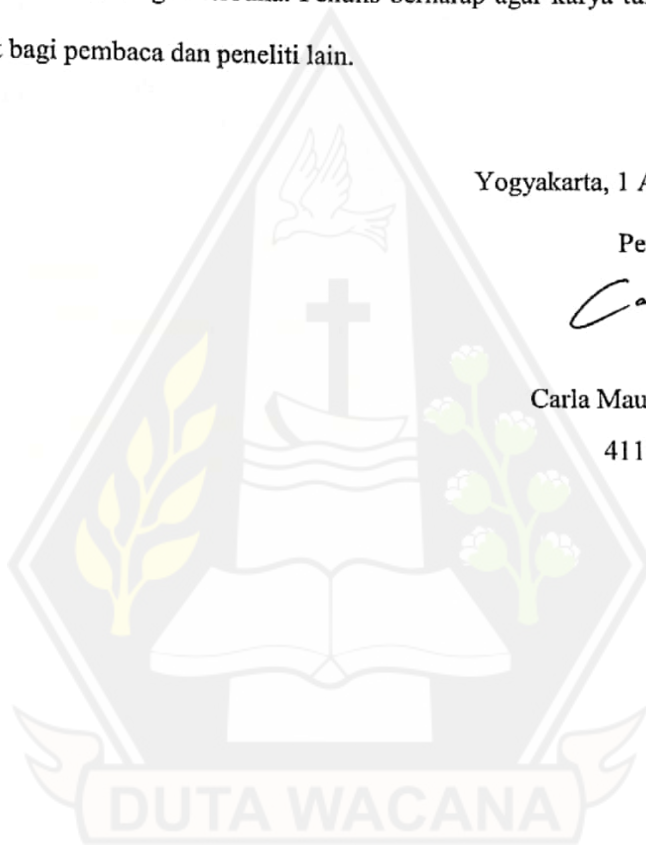
Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Penulis



Carla Maureta Kusnadi

41190345

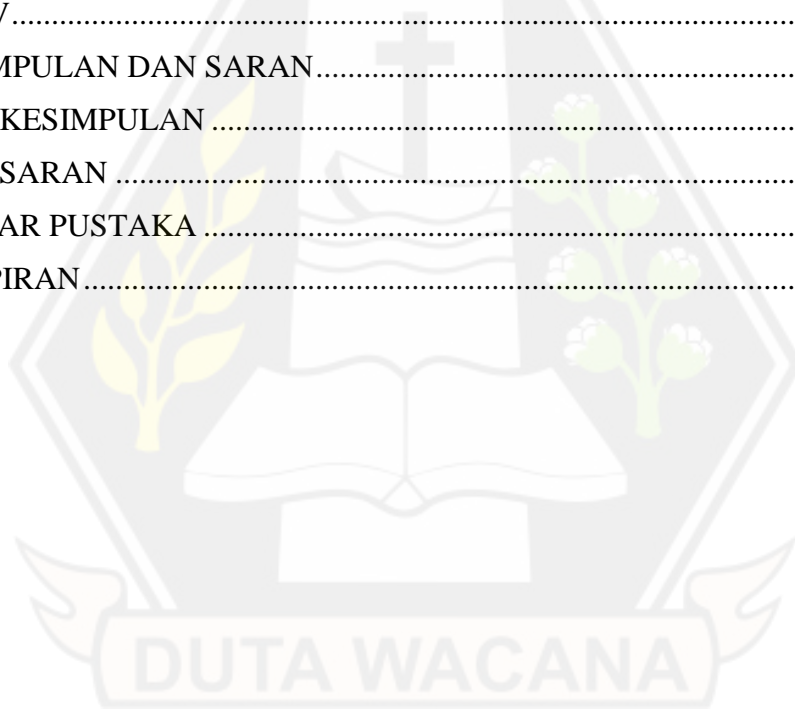


DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA DEWASA MUDA UKDW | i |
| PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA DEWASA MUDA UKDW | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN | 1 |
| 1.2 MASALAH PENELITIAN..... | 4 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN | 4 |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN..... | 4 |
| 1.4.1. Bagi Peneliti..... | 4 |
| 1.4.2. Bagi Peneliti Selanjutnya..... | 4 |
| 1.4.3. Bagi Dewasa Muda Universitas Kristen Duta Wacana | 5 |
| 1.4.4. Bagi Institusi Pendidikan..... | 5 |
| 1.4.5. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana | 5 |
| 1.5 KEASLIAN PENELITIAN..... | 5 |
| BAB II..... | 8 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1.1 Doa Taize..... | 8 |
| 2.1.1.1 Sejarah..... | 8 |

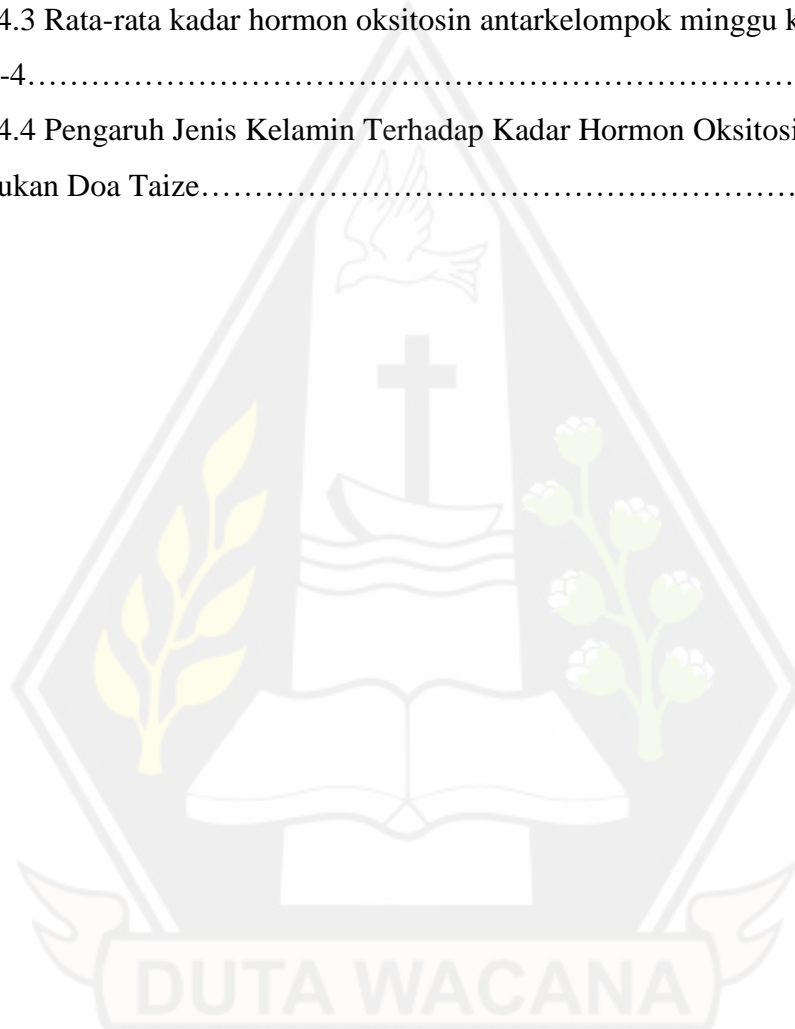
| | |
|---|----|
| 2.1.1.2 Musik Taize..... | 10 |
| 2.1.1.3 Bernyanyi dalam Doa Taize..... | 11 |
| 2.1.2 Hormon Oksitosin..... | 11 |
| 2.1.2.1 Definisi | 11 |
| 2.1.2.2 Fisiologi Hormon Oksitosin | 12 |
| 2.1.2.3 Kadar Hormon Oksitosin..... | 14 |
| 2.1.2.4 Fungsi Hormon Oksitosin | 16 |
| 2.1.3 Dewasa Muda | 19 |
| 2.1.4 Hubungan Doa Taize dengan Oksitosin | 19 |
| 2.2 LANDASAN TEORI | 22 |
| 2.3 KERANGKA TEORI..... | 25 |
| 2.4 KERANGKA KONSEP | 26 |
| 2.5 HIPOTESIS | 27 |
| BAB III | 28 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | 28 |
| 3.1 DESAIN PENELITIAN | 28 |
| 3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN | 28 |
| 3.3 POPULASI DAN SAMPLING | 29 |
| 3.3.1 Populasi..... | 29 |
| 3.3.2 Sampel | 29 |
| 3.3.2.1 Kriteria Inklusi | 29 |
| 3.3.2.2 Kriteria Eksklusi..... | 29 |
| 3.3.3 Teknik Sampling..... | 30 |
| 3.4 VARIABEL PENELITIAN | 30 |
| 3.4.1 Variabel Penelitian..... | 30 |
| 3.4.2 Definisi Operasional | 31 |
| 3.5 PERHITUNGAN BESAR SAMPEL..... | 33 |
| 3.6 BAHAN DAN ALAT | 33 |
| 3.7 PELAKSANAAN PENELITIAN | 34 |
| 3.8 ANALISIS DATA..... | 34 |
| 3.9 ETIKA PENELITIAN..... | 35 |
| BAB IV | 36 |

| | |
|--|----|
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| 4.1 HASIL PENELITIAN..... | 36 |
| 4.1.1 Karakteristik Responden..... | 36 |
| 4.1.2 Kadar Hormon Oksitosin Sebelum dan Setelah Doa Taize..... | 38 |
| 4.1.3 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kadar Hormon Oksitosin Sebelum dan Setelah Doa Taize | 39 |
| 4.1.4 Analisis Kadar Hormon Oksitosin..... | 40 |
| 4.1.5 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kadar Hormon Oksitosin..... | 41 |
| 4.2 PEMBAHASAN | 43 |
| 4.2.1 Hubungan Kadar Hormon Oksitosin dengan Doa Taize | 43 |
| 4.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Doa Taize..... | 47 |
| 4.3 KETERBATASAN PENELITIAN..... | 49 |
| BAB V..... | 50 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 50 |
| 5.1. KESIMPULAN | 50 |
| 5.2. SARAN | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN..... | 55 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian..... | 6 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional..... | 31 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Kelompok Intervensi..... | 37 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Kelompok Kontrol..... | 37 |
| Tabel 4.3 Rata-rata kadar hormon oksitosin antarkelompok minggu ke-0 dan ke-4..... | 38 |
| Tabel 4.4 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kadar Hormon Oksitosin Setelah Melakukan Doa Taize..... | 39 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 25 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep | 26 |
| Gambar 4.1 Rata-Rata Kadar Hormon Oksitosin Antarkelompok Minggu Ke-0 Dan Ke-4..... | 41 |
| Gambar 4.2 Jenis Kelamin Kelompok Intervensi | 42 |
| Gambar 4.3 Jenis Kelamin Kelompok Kontrol..... | 43 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Dummy Table | 55 |
| Lampiran 2. Lagu dan Bacaan Alkitab Dalam Doa Taize | 55 |
| Lampiran 3. Data Responden Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.. | 57 |
| Lampiran 4 Curriculum Vitae | 58 |
| Lampiran 5. Keterangan Kelaikan Etik..... | 61 |



PENGARUH DOA TAIZE TERHADAP KADAR OKSITOSIN PADA DEWASA MUDA UKDW

Carla Maureta Kusnadi¹, Yanti Ivana Suryanto¹, Widya Christine Manus¹

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Unviersitas Kristen Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25

Yogyakarta, (0274) 563929, Indonesia, Email:

penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan, salah satunya adalah memburuknya hubungan sosial pada dewasa muda. Hubungan sosial yang memburuk dapat diperbaiki dengan meningkatkan kadar hormon oksitosin. Hormon oksitosin dapat ditingkatkan dengan bernyanyi. Salah satu kegiatan bernyanyi dapat dilakukan dengan Doa Taize. Bernyanyi mengaktifkan sistem limbik dan sistem limbik yang terus aktif akan meningkatkan kadar oksitosin

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Doa Taize terhadap kadar oksitosin pada dewasa muda UKDW.

Metode dan Subyek: Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional yang menggunakan desain penelitian *pre-post test intervensi with control group*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diambil terdiri dari 30 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi berjumlah 16 orang dan kelompok kontrol berjumlah 14 orang.

Hasil: Hasil uji beda rerata kadar oksitosin kelompok intervensi mengalami penurunan dan kelompok kontrol mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan secara statistik ($p=0.317$ dan $p=0.272$). Jika ditinjau dari jenis kelamin, pada kelompok intervensi laki-laki mengalami penurunan namun terdapat perbedaan signifikan ($p=0.018$) sementara kelompok kontrol laki-laki mengalami peningkatan namun tidak berbeda signifikan ($p=0.138$). Pada kelompok intervensi perempuan mengalami penurunan dan kelompok kontrolnya mengalami peningkatan, kedua kelompok tidak ada perbedaan signifikan ($p=0.959$ dan $p=0.916$). Hasil uji *Mann-Whitney* pada delta (Δ) kedua kelompok tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p=0.317$, $p>0.05$).

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh antara Doa Taize terhadap kadar hormon oksitosin dewasa muda UKDW.

Kata Kunci: Oksitosin, Bernyanyi, Doa Taize, Dewasa Muda, Jenis Kelamin

THE EFFECT OF TAIZE PRAYER ON OXYTOCIN LEVEL IN YOUNG ADULTS UKDW

Medical Faculty Duta Wacana Christian University

Correspondence: Medical Faculty Duta Wacana Christian University
Dr. Wahidin Sudiro Husodo Street No.5-25
Yogyakarta, (0274) 563929, Indonesia, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: *The COVID-19 pandemic has had quite a significant impact, one of which is the social relationship decrease among young adults. The social relationship can be improved by increasing the oxytocin level. Oxytocin hormone level can be increasing by singing. One of the singing activities can be done with the Taize Prayer. Singing activates the limbic system and continuously active limbic system will increase oxytocin levels.*

Objective: *The aim of this study was to determine the effect of Taize Prayer on oxytocin level in young adults at Duta Wacana Christian University.*

Methods and Subjects: *The research method is a quantitative study with an observational method that uses a pre-post test intervention research design with a control group. The data used is secondary data. The data collected is consisted of 30 respondents who were divided into an intervention group of 16 people and a control group of 14 people.*

Result: *The results of the mean differential test of oxytocin levels in the intervention group was decrease and the control group was increase, although not statistically significant ($p=0.317$ and $p=0.272$). If viewed from the gender, the male intervention group was decrease but there was a significant difference ($p=0.018$) while the male control group was increase but not significantly different ($p=0.138$). In the female intervention group had decrease and the control group was increase, there was no significant difference between two groups ($p=0.959$ and $p=0.916$). The results of the Mann-Whitney test on the delta (Δ) of the two groups showed no significant difference ($p=0.317$, $p>0.05$).*

Conclusion: *The conclusion from this study showed that there is no effect from Taize Prayer on oxytocin level in Duta Wacana Christian University's young adults.*

Keywords: *Oxytocin, Singing, Taize Prayer, Young Adults, Sex/Gender*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pandemi COVID-19 sudah berlangsung lebih dari 2 tahun di negara Indonesia. Hal itu tentu saja berdampak bagi kehidupan masyarakat di berbagai aspek. Salah satu dampak yang cukup signifikan adalah masalah beban sosial dan psikologis yang meningkat (Gryksa & Neumann, 2022). Peningkatan ini dipengaruhi oleh aturan pemerintah untuk *lockdown*, sehingga banyak orang hanya berdiam diri di rumah saja dan tidak bertemu dengan orang lain selain keluarga sendiri. Interaksi yang terbatas ini menyebabkan banyak orang untuk beradaptasi dengan bertemu secara virtual. Namun, bertemu secara virtual menyebabkan kehilangan kontak dengan sesama dan risiko isolasi sosial yang lebih tinggi (Long *et al.*, 2022). Pada studi sosial yang dilakukan oleh Fancourt *et.al*, ditemukan bahwa banyak dewasa muda mengalami pemburukan hubungan sosial selama COVID-19. Data menunjukkan bahwa sebanyak 82% dewasa muda mengirim pesan teks dan 61% menghubungi via *video call* pada kerabat mereka. Pertemuan secara virtual ini berdampak pada semakin buruknya hubungan sosial terutama pada kelompok usia dewasa muda (Fancourt *et al.*, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Keeler *et.al* (Keeler *et al.*, 2015) dan Wulff *et.al* (Wulff *et al.*, 2021) menyebutkan bahwa hubungan sosial

antarmanusia bisa diperbaiki dengan meningkatkan kadar hormon oksitosin. Hormon oksitosin adalah hormon yang disekresikan oleh kelenjar pituitari posterior. Oksitosin sendiri memiliki efek pada perifer dan sentral. Efek perifer oksitosin adalah pengeluaran ASI selama menyusui dan kontraksi otot polos rahim selama persalinan. Sedangkan untuk efek sentral oksitosin ditunjukkan dalam perilaku kasih sayang ibu ke anaknya, hubungan cinta antarpasangan, dan kepercayaan sosial di tengah kelompok (Fujiwara *et al.*, 2012). Oksitosin dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah dengan bernyanyi. Berdasarkan penelitian Keeler *et al.*, oksitosin meningkat pada seseorang yang bernyanyi (Keeler *et al.*, 2015). Hal tersebut juga didukung dengan tempo musik yang lambat akan membuat oksitosin tersekresikan dari otak (Afanasyeva *et al.*, 2015). Untuk menghasilkan efek oksitosin dalam tubuh, oksitosin harus memodifikasi saraf yang sesuai di sistem saraf pusat di dorsal horn dan akar ganglion dorsal (Afanasyeva *et al.*, 2015).

Bernyanyi merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh semua orang. Definisi dari bernyanyi adalah tindakan menghasilkan suara musik dengan suara dari mulut. Kegiatan bernyanyi dapat dilakukan dalam kelompok, solo, dan untuk kepentingan pendidikan (Kang *et al.*, 2018). Bernyanyi sering dilakukan orang-orang dari segala usia, salah satu contohnya adalah dewasa muda. Pengertian dewasa muda menurut *Institute of Medicine and National Research Council* yaitu orang-orang yang berada di kelompok usia 18-26 tahun (Bonnie *et al.*, 2015). Berbagai aliran musik yang populer di

kalangan dewasa muda adalah *pop, hip-hop, rock, jazz, dll* (Bhat, 2020). Selain aliran musik yang sudah disebutkan, terdapat aliran musik *gregorian* yang jarang didengarkan bahkan dinyanyikan oleh dewasa muda. Salah satu kegiatan bernyanyi untuk menyanyikan aliran *gregorian* adalah dengan melakukan Doa Taize (taize.fr)

Doa Taize adalah doa atau meditasi yang diiringi dengan musik Taize. Musik dalam Doa Taize merupakan bentuk modern dari gaya musik yang terdiri dari delapan birama dan dimainkan secara berulang. Pengulangan musik dalam Doa Taize tidak terbatas dan bergantung pada kebutuhan masing-masing orang yang melakukan Doa Taize (Martopo, 2021). Doa Taize mengkombinasikan unsur doa, bernyanyi yang diiringi musik, dan meditasi (Martopo, 2021). Saat seseorang melakukan Doa Taize, diharapkan untuk ikut bernyanyi mengikuti iringan musik (taize.fr).

Pada penelitian ini, subyek yang dituju adalah dewasa muda Universitas Kristen Duta Wacana dengan kelompok usia 18-25 tahun. Subyek diambil karena masih banyak dewasa muda Universitas Kristen Duta Wacana yang belum mengenal Doa Taize. Dipilihnya Doa Taize sebagai kegiatan bernyanyi karena tempo musiknya lambat, syairnya singkat, dan mudah dinyanyikan. Sebelumnya, terdapat penelitian yang meneliti hubungan antara bernyanyi dengan kadar hormon oksitosin dan didapatkan hasil bahwa hormon oksitosin meningkat setelah seseorang tersebut bernyanyi. Berhubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap kaitan Doa Taize dalam meningkatkan kadar

hormon oksitosin, karena sebelumnya belum pernah ada penelitian yang meneliti kedua hal tersebut. Selain itu, peneliti juga merujuk pada studi sosial yang dilakukan oleh Fancourt *et.al* bahwa terjadi penurunan hubungan sosial pada dewasa muda. Melalui penelitian ini, peneliti dan responden dapat mengetahui pengaruh Doa Taize terhadap kadar oksitosin yang kaitannya dengan bernyanyi. Diharapkan bahwa dengan meningkatnya kadar hormon oksitosin dapat meningkatkan hubungan sosial pada dewasa muda Universitas Kristen Duta Wacana.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Apakah Doa Taize memengaruhi kadar oksitosin pada dewasa muda UKDW?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh Doa Taize terhadap kadar oksitosin pada dewasa muda UKDW.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh Doa Taize terhadap kadar oksitosin.

1.4.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3. Bagi Dewasa Muda Universitas Kristen Duta Wacana

Memberikan informasi pada dewasa muda Universitas Kristen Duta Wacana mengenai pengaruh Doa Taize terhadap kadar oksitosin.

1.4.4. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut terkait dengan kadar oksitosin.

1.4.5. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Doa Taize terhadap kadar oksitosin, serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini diperoleh melalui proses pencarian penelitian yang relevan dan sistematis menggunakan beberapa kata kunci pada PubMed, yaitu:

- a. "*Singing and oxytocin*" ditemukan 44 hasil
- b. "*Young adults and oxytocin*" ditemukan 1543 hasil

Peneliti memilih 4 penelitian yang relevan dari 1587 hasil yang ditemukan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Peneliti (tahun) | Judul Penelitian | Sampel | Hasil |
|----------------------------------|--|--|---|
| Keeler <i>et al</i> (2015) | <i>The Neurochemistry and Social Flow of Singing: Bonding and Oxytocin</i> | 2 laki-laki dan 2 perempuan dengan usia >18 tahun | Terdapat peningkatan oksitosin plasma (<i>mean (SD)</i>) dari 184,6 μ /mL (74,2) menjadi 212,2 μ /mL (111,4) dengan $p > 0,05$. |
| Yuuki Ooishi <i>et al</i> (2017) | <i>Increase in Salivary Oxytocin and Decrease in Salivary Cortisol After Listening to Relaxing Slow-Tempo and Exciting Fast-Tempo Music</i> | 26 laki-laki berusia 21-34 tahun | Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan oksitosin saliva dari 6,1 pg/mL ke 7,5 pg/mL, dengan $p < 0,001$ ($n = 23$ peserta) setelah peserta mendengarkan musik bertempo lambat. |
| Verena Wulff <i>et al</i> (2020) | <i>The Effects of a Music and Singing Intervention During Pregnancy on Maternal Well-Being and Mother-Infant Bonding: A Randomised, Controlled Study</i> | 172 wanita hamil yang dibedakan menjadi 3 kelompok perlakuan, yaitu: mendengarkan music, bernyanyi, dan kelompok kontrol | Pada kelompok bernyanyi terdapat peningkatan rata-rata oksitosin saliva yaitu dari 1.00 pg/mL ke 1.04 pg/ml yang juga ditemukan efek signifikan pada pengukuran faktor waktu [F (1,112) = 6.42, $p = 0.013$, $d = 0.48$]. |

| | | | |
|-------------------------------------|--|---|--|
| Mestiana Br Karo et al (2020) | <i>The Effect of Taize Meditation on Anxiety Levels in Students of Ners Program Study STIKes Santa Elisabeth Medan</i> | Total responden 40 orang yang terdiri dari 7 laki- laki dan 33 perempuan yang berusia 18-20 tahun | Diperoleh data responden sebelum intervensi meditasi taize, skor kecemasan 18-24 sebanyak 21 responden (52,50%) dan skor kecemasan 25-30 sebanyak 19 responden (47,50%). Setelah diberikan intervensi latihan meditasi taize didapatkan skor kecemasan 14-17 sebagai sebanyak 9 orang (22,50%) dan skor kecemasan <14 sebanyak 31 orang (77,50%). Terdapat penurunan level ansietas ($p=0.000$) yang berarti meditasi Taize memberikan efek pada level ansietas setelah intervensi dilakukan. |
|-------------------------------------|--|---|--|

Penelitian ini merupakan penelitian yang baru dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu subyek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, dan instrumen yang digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh antara Doa Taize terhadap kadar hormon oksitosin dewasa muda UKDW.

5.2. SARAN

1. Intervensi bernyanyi dalam Doa Taize dapat dilakukan selama 3-6 bulan dengan durasi bernyanyi 30 menit untuk meningkatkan kadar oksitosin dalam kaitannya dengan interaksi sosial.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk meneliti waktu pengambilan kadar oksitosin sebab waktu paruh hormon oksitosin hanya sebentar dan dapat memengaruhi hasil penelitian.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor perancu yang ada yaitu siklus menstruasi perempuan, masa ovulasi perempuan, kegiatan olahraga, dan tingkat kecemasan.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk meneliti kaitan bernyanyi dalam Doa Taize secara berkelompok dengan kadar oksitosin yang menurut studi dapat meningkatkan kadar oksitosin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afanasyeva, A., Nagao, C. and Mizuguchi, K. (2015) 'Biophysics and Physicobiology morphogenesis', *Biophysics and Physicobiology*, 12, pp. 13–20. doi: 10.2142/biophysico.16.0.
- Amico, J. A., Seif, S. M. and Robinson, A. G. (2015) 'Oxytocin in Human Plasma: Correlation with Neurophysin and Stimulation with Estrogen', *Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism*, 52(5), pp. 988–993. doi: 10.1210/jcem-52-5-988.
- Barrett, Kim E. *et al.* (2016) 'Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong Edisi 25'. Jakarta: EGC
- Bhatia, J. K., Singh, R. D. and Kumar, S. (2021) 'Music Genre Classification', *2021 5th International Conference on Information Systems and Computer Networks, ISCON 2021*, 7(1), pp. 8–13. doi: 10.1109/ISCON52037.2021.9702303.
- Bonnie, R., Stroud, C. and Breiner H. (2015) 'Investing in the Health and Well Being of Young Adult', *THE HEALTH AND WELL-BEING*. doi: 10.17226/18869.
- Bowling, D. L. *et al.* (2022) 'Endogenous oxytocin, cortisol, and testosterone in response to group singing', *Hormones and Behavior*, 139(February 2021), p. 105105. doi: 10.1016/j.yhbeh.2021.105105.
- Chanda, M. L. and Levitin, D. J. (2013) 'The neurochemistry of music', *Trends in Cognitive Sciences*, 17(4), pp. 179–193. doi: 10.1016/j.tics.2013.02.007.
- Clement, Olivier. (1997) 'Taize: A Meaning to Life', Chicago: GIA Publications.
- Engel, S. *et al.* (2019) 'Menstrual cycle-related fluctuations in oxytocin concentrations: A systematic review and meta-analysis', *Frontiers in Neuroendocrinology*, 52, pp. 144–155. doi: 10.1016/j.yfrne.2018.11.002.
- Fancourt, D. *et al.* (2020) 'Covid-19 Social Study Results Release 2', UCL (April).
- Fujiwara, T. *et al.* (2012) 'The Association between Oxytocin and Social Capital', *PLoS ONE*, 7(12), pp. 1–7. doi: 10.1371/journal.pone.0052018.
- Greenberg, D. M., Decety, J. and Gordon, I. (2021) 'The Social Neuroscience of Music: Understanding the Social Brain Through Human Song', *American Psychologist*, 76(7), pp. 1172–1185. doi: 10.1037/amp0000819.

- Gryksa, K. and Neumann, I. D. (2022) 'Consequences of pandemic-associated social restrictions: Role of social support and the oxytocin system', *Psychoneuroendocrinology*, 135(January). doi: <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2021.105601>.
- Harvey, A. R. (2020) 'Links Between the Neurobiology of Oxytocin and Human Musicality', *Frontiers in Human Neuroscience*, 14(August), pp. 1–19. doi: 10.3389/fnhum.2020.00350.
- Holbrook, C., Hahn-Holbrook, J. and Holt-Lunstad, J. (2015) 'Self-reported spirituality correlates with endogenous oxytocin', *Psychology of Religion and Spirituality*, 7(1), pp. 46–50. doi: 10.1037/a0038255.
- Jones, C. *et al.* (2017) 'Oxytocin and social functioning', *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 19(2), pp. 193–201. doi: 10.31887/dcns.2017.19.2/cjones.
- Kang, J., Scholp, A. and Jiang, J. J. (2018) 'A Review of the Physiological Effects and Mechanisms of Singing', *Journal of Voice*, 32(4), pp. 390–395. doi: 10.1016/j.jvoice.2017.07.008.
- Karo, M. B. *et al.* (2020) 'The effect of taize meditation on anxiety levels in students of ners program study stikes Santa Elisabeth Medan', *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 24(2), pp. 93–98.
- Keeler, J. R. *et al.* (2015) 'The neurochemistry and social flow of singing: bonding and oxytocin.', *Frontiers in human neuroscience*, 9, p. 518. doi: 10.3389/fnhum.2015.00518.
- Klauza, Joanna Cieslik. *et al.* (2018) 'Songs of Taize', *Rocznik Teologii Katolickiej Journal*, 17(3), pp.67-80.
- Kruetz, G. (2014) 'Does Singing Facilitate Social Bonding?', *Music and Medicine*, 6(2), pp. 51–60.
- Liao, P. Y. *et al.* (2020) 'Mapping Central Projection of Oxytocin Neurons in Unmated Mice Using Cre and Alkaline Phosphatase Reporter', *Frontiers in Neuroanatomy*, 14(October), pp. 1–21. doi: 10.3389/fnana.2020.559402.
- Long, E. *et al.* (2022) 'COVID-19 pandemic and its impact on social relationships and health', *Journal of epidemiology and community health*, 76(2), pp. 128–132. doi: 10.1136/jech-2021-216690.

- Marazziti, D. *et al.* (2019) 'Sex-Related Differences in Plasma Oxytocin Levels in Humans', *Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health*, 15(1), pp. 58–63. doi: 10.2174/1745017901915010058.
- Marazziti, D. *et al.* (2023) 'Sex matters: The impact of oxytocin on healthy conditions and psychiatric disorders', *Comprehensive Psychoneuroendocrinology*, 13(December 2022), p. 100165. doi: 10.1016/j.cpne.2022.100165.
- Marshall-Pescini, S. *et al.* (2019) 'The role of oxytocin in the dog–owner relationship', *Animals*, 9(10). doi: 10.3390/ani9100792.
- Martopo, H. (2021) 'Role of Taizé Music in Catholic Adoration and Protestant Ecumenical Community in Yogyakarta', *Journal of Urban Society's Arts*, 8(1), pp. 28–35. doi: 10.24821/jousa.v8i1.5447.
- McCarthy, R. *et al.* (2019) 'Riding the Rhythm of Melatonin Through Pregnancy to Deliver on Time', *Frontiers in Endocrinology*, 10(September), pp. 1–11. doi: 10.3389/fendo.2019.00616.
- Molina, Patricia E. (2018) 'Endocrine Physiology 5th Edition'. United States: McGraw Hill.
- Neumann, I. D. and Slattery, D. A. (2016) 'Oxytocin in General Anxiety and Social Fear: A Translational Approach', *Biological Psychiatry*, 79(3), pp. 213–221. doi: 10.1016/j.biopsych.2015.06.004.
- NG, A. (2018) 'The Quantitative Distribution of the Hormones of Love and Neurotransmitters at Psycho Emotional Stresses', *Psychology & Psychological Research International Journal*, 3(5), pp. 1–7. doi: 10.23880/pprij-16000166.
- Onaka, T., Takayanagi, Y. and Yoshida, M. (2019) 'Roles of Oxytocin Neurones in the Control of Stress, Energy Metabolism, and Social Behaviour', *Journal of Neuroendocrinology*, 24(4), pp. 587–598. doi: 10.1111/j.1365-2826.2012.02300.x.
- Ooishi, Y. *et al.* (2017) 'Increase in salivary oxytocin and decrease in salivary cortisol after listening to relaxing slow-tempo and exciting fast-tempo music', *PLoS ONE*, 12(12), pp. 1–16. doi: 10.1371/journal.pone.0189075.
- Schladt, T. M. *et al.* (2017) 'Choir versus solo singing: Effects on mood, and salivary oxytocin and cortisol concentrations', *Frontiers in Human Neuroscience*, 11(September), pp. 1–9. doi: 10.3389/fnhum.2017.00430.

- Society, T. (2017) 'Young Adult Health and Well-Being : A Position Statement of the Society for Adolescent Health and Medicine', *Journal of Adolescent Health*, 60(6), pp. 758–759. doi: 10.1016/j.jadohealth.2017.03.021.
- Sripada, C. S. *et al.* (2013) 'Oxytocin enhances resting-state connectivity between amygdala and medial frontal cortex', pp. 255–260. doi: 10.1017/S1461145712000533.
- Steinman, M. Q., Duque-Wilckens, N. and Trainor, B. C. (2019) 'Complementary Neural Circuits for Divergent Effects of Oxytocin: Social Approach Versus Social Anxiety', *Biological Psychiatry*, 85(10), pp. 792–801. doi: 10.1016/j.biopsych.2018.10.008.
- Tabak, B. A. *et al.* (2023) 'Advances in human oxytocin measurement: challenges and proposed solutions', *Molecular Psychiatry*, 28(1), pp. 127–140. doi: 10.1038/s41380-022-01719-z.
- UNITED NATIONS. (2013). Definition of Youth. Diakses pada 22 September 2022 dari <https://www.un.org/en/>
- Valstad, M. *et al.* (2016) 'The relationship between central and peripheral oxytocin concentrations : a systematic review and meta-analysis protocol', *Systematic Reviews*, pp. 1–7. doi: 10.1186/s13643-016-0225-5.
- Wulff, V. *et al.* (2021) 'The effects of a music and singing intervention during pregnancy on maternal well-being and mother–infant bonding: a randomised, controlled study', *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 303(1), pp. 69–83. doi: 10.1007/s00404-020-05727-8.
- www.taize.fr (2004, 27 Juli). Meditative Singing. Diakses pada 15 September 2022, dari https://www.taize.fr/en_article338.html
- Yüksel, O. *et al.* (2019) 'Regular aerobic voluntary exercise increased oxytocin in female mice: the cause of decreased anxiety and increased empathy-like behaviors', *Balkan Medical Journal*, 36(5), pp. 257–262. doi: 10.4274/balkanmedj.galenos.2019.2018.12.87.